

# EVALUASI PERUNTUKAN LAHAN PERTANIAN DI KABUPATEN SOLOK

Muhammad Fajar Alkadri<sup>1)</sup>, Ezra Aditia<sup>2)</sup>

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik dan Perencanaan  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup>[mfajarabastian@gmail.com](mailto:mfajarabastian@gmail.com), <sup>2)</sup>[adipwkubh@gmail.com](mailto:adipwkubh@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penurunan luas lahan pertanian telah menjadi permasalahan dalam penetapan tata ruang, termasuk di Kabupaten Solok. Tertuang di dalam Perubahan Rencanan Strategis Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Barenlitbang Kabupaten Solok Tahun 2016-2021 salah satu isu strategis yang perlu ditangani secara sistematis dalam kaitannya dengan tata ruang di Kabupaten Solok yaitu semakin meningkatnya konversi lahan pertanian ke non pertanian. Hal ini terjadi karena pengaruh kegiatan ekonomi seperti kegiatan jasa maupun permukiman, perkembangan penduduk maupun kondisi sosial budaya.

Alih fungsi yang terjadi umumnya mengabaikan rencana tata ruang yang telah direncanakan sebelumnya. Akibatnya produksi dan produktivitas pertanian semakin menurun dan kondisi lingkungan juga menurun. Kondisi ini menuntut kreatifitas dalam merancang berbagai upaya perlindungan dan pengamanan terhadap lahan-lahan pertanian yang produktif agar tidak dialihfungsikan.

Dimana hasil evaluasi peruntukan lahan pertanian dapat dijadikan sebagai salah satu faktor penentu dalam mengatasi permasalahan yang ada terhadap masalah lahan pertanian yang ada di Kabupaten Solok. Sehingga produksi dan produktivitas pertanian dapat meningkat, kondisi lingkungan juga meningkat dan perekonomian masyarakat juga ikut meningkat. Penelitian ini menggabungkan pendekatan nilai evaluasi peruntukan lahan pertanian terhadap pola ruang menurut fungsi kawasan dan ketinggian di Kabupaten Solok.

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam studi ini menggunakan metode *overlay* peta dan metode skoring, yaitu pemberian nilai pada masing-masing indikator lalu dapat ditarik kesimpulannya.

Tahapan analisis yang dilakukan yaitu:

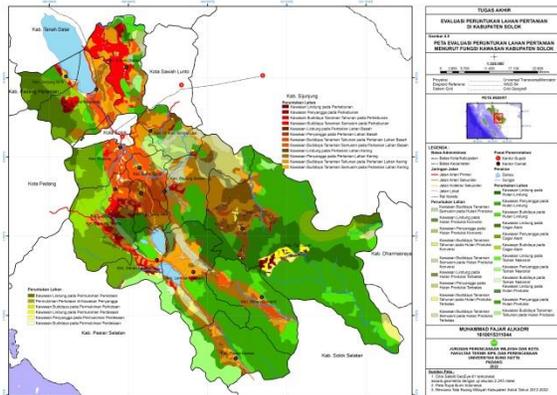
1. Analisis fungsi kawasan dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk fungsi kawasan di Kabupaten Solok, dengan faktor penentu yaitu data kelerengan, data curah hujan dan data jenis tanah.
2. Analisis ketinggian dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk melihat kriteria daerah tumbuh tanaman pertanian berdasarkan daerah datarannya di Kabupaten Solok.
3. Analisis evaluasi peruntukan lahan pertanian menurut fungsi kawasan digunakan untuk mengetahui peruntukan lahan untuk pertanian di Kabupaten Solok, dengan membandingkan antara Pola Ruang RTRW Kabupaten Solok dengan hasil analisis fungsi kawaan.
4. Analisis evaluasi peruntukan lahan pertanian menurut ketinggian digunakan untuk mengetahui bagaimana peruntukan lahan pertanian di Kabupaten Solok, dengan membandingkan antara data Pola Ruang RTRW Kabupaten Solok dengan hasil analisis ketinggian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Evaluasi Peruntukan Lahan Pertanian Menurut Fungsi Kawasan

Berdasarkan analisis dengan cara *overlay* antara dengan pola ruang RTRW Kabupaten Solok dengan hasil fungsi kawasan, dengan hasil pada **Gambar 1**.

**Gambar 1** Peta Evaluasi Peruntukan Lahan Pertanian Menurut Fungsi Kawasan



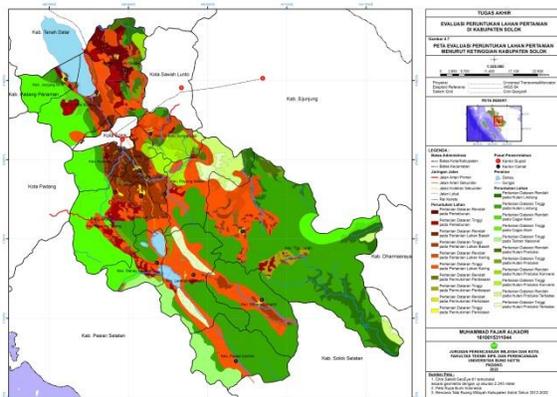
Sumber: Hasil analisis, 2022

Evaluasi peruntukan lahan menurut fungsi kawasan di Kabupaten Solok untuk peruntukan pertanian paling luas yaitu kawasan penyangga pada pertanian lahan kering dengan luas 288,21 km<sup>2</sup>, untuk peruntukan lahan kawasan budidaya tanaman semusim pada pertanian lahan kering dengan luas 169,01 km<sup>2</sup>, kemudian paling luas pada kawasan budidaya tanaman semusim pada pertanian lahan basah dengan luas 117,82 km<sup>2</sup>.

**Analisis Evaluasi Peruntukan Lahan Pertanian Menurut Ketinggian**

Berdasarkan analisis dengan cara *overlay* antara pola ruang RTRW Kabupaten Solok dengan hasil analisis ketinggian, didapat hasil pada **Gamabar 2**.

**Gambar 2** Peta Evaluasi Peruntukan Lahan Pertanian Menurut Ketinggian



Sumber: Hasil analisis, 2022

Evaluasi peruntukan lahan pertanian menurut ketinggian di Kabupaten Solok dengan kelas evaluasi peruntukan pertanian paling luas

untuk peruntukan pertanian paling luas dengan kelas pertanian dataran tinggi pada pertanian lahan kering dengan luasan yaitu seluas 476,02 km<sup>2</sup>, kemudian pertanian dataran rendah pada pertanian lahan kering yaitu seluas 162,11 km<sup>2</sup>, lalu pertanian dataran tinggi pertanian lahan basah yaitu seluas 116,06 km<sup>2</sup>.

**KESIMPULAN**

Peruntukan tanaman pertanian pada evaluasi peruntukan lahan pertanian menurut fungsi kawasan di Kabupaten Solok, pada fungsi kawasan lindung diperuntukan untuk tanaman konservasi, sedangkan pada evaluasi peruntukan lahan pertanian kawasan penyangga dan budidaya bisa diperuntukan untuk tanaman pertanian sangat beragam mulai dari tanaman obat, tanaman buah, sayuran serta tanaman pangan.

Peruntukan tanaman pertanian pada evaluasi peruntukan lahan menurut ketinggian di Kabupaten Solok sangat beragam, dimana untuk kawasan dataran rendah diperuntukan untuk tanaman sayuran, umbi-umbian dan tanaman bunga-bunga, sedangkan untuk yang berada pada kawasan dataran tinggi diperuntukan untuk tanaman pohon pengasil kayu dan tanaman buah berpohon.

**DAFTAR PUSTAKA**

Keputusan Kepala Barenlitbang Nomor 800 Tahun 2019 tentang *Penetapan Perubahan Rencana Strategis Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan (Barenlitbang) Kabupaten Solok Tahun 2016-2021*.  
 Ngatimin, S.; dkk. 2020. *Perlindungan Tanaman Sayuran Dataran Tinggi*. LeutikPrio. Yogyakarta.  
 Sitorus, S. 1998. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Tarsito. Bandung.  
 Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 837/Kpts/Um/11/1980 tentang *Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung*.